

RILIS PUPR #1

2 Mei 2017

SP.BIRKOM/V/2017/245

Pekerjaan Pembangunan dan Perbaikan Jalan dan Jembatan Akan Dihentikan H-10 Lebaran

Jakarta - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan pada H-10 lebaran seluruh pekerjaan pembangunan dan perbaikan jalan dan jembatan akan dihentikan untuk memberikan kesempatan digunakan oleh para pemudik. Kementerian PUPR juga akan menerjunkan kembali tim khusus untuk mengecek kesiapan jalan nasional secara reguler hingga dua minggu sebelum Lebaran. Demikian disampaikannya saat memberikan sambutan sebelum melepas Tim Ekspedisi Arus Mudik dan Balik RRI di Kantor RRI, Medan Merdeka Barat, Jakarta (2/5).

Ekspedisi RRI ini merupakan yang ke-26 kali dilakukan dengan tujuan memberikan informasi faktual kondisi jalan yang menjelang arus mudik. Turut hadir Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian PUPR Danis H. Sumadilaga, Direktur Preservasi Jalan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian, Direktur Utama RRI Mohammad Rohanuddin, Direktur Angkutan dan Multi Moda Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Cucu Mulyana, Kepala Biro Komunikasi Publik Endra S. Atmawidjaja, dan Kabagpenum Divisi Humas Polri Kombes Martinus Sitompul.

Disampaikan Menteri Basuki, pada libur panjang kemarin, dirinya melakukan pengecekan untuk melihat perkembangan persiapan infrastruktur jalan, 4 flyover di Kabupaten Brebes dan Tegal, serta jalan tol dari Pejagan hingga Semarang yang rencananya akan difungsikan sebelum lebaran. Kementerian PUPR bersama dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) tengah berupaya keras agar jalan tol Trans Jawa sepanjang 115 Km mulai dari Pintu Tol Brebes Timur (Brexite) hingga Weleri dapat fungsional dilalui pada H-10 untuk memperlancar arus mudik lebaran 2017.

Jalan tol akan difungsikan satu arah dari Jakarta ke sampai Weleri, demikian juga saat arus balik. Kementerian PUPR terus mengupayakan agar jalan tol yang bisa dilalui pemudik tidak hanya sampai Weleri tetapi hingga Ngaliyan, Semarang. Walaupun saat ini di Kendal masih terdapat lahan yang belum tuntas dibebaskan.

Kondisinya berupa perkerasan beton tipis (lean concrete) yang dapat dilewati dengan kecepatan 40-50 Km/jam, disertai pengamanan penuh, dukungan pencahayaan yang cukup, rambu-rambu dan perbaikan akses keluar menuju jalan arteri kabupaten.

Sebanyak 7 tempat istirahat sementara juga akan disiapkan yakni di ruas Tol Pejagan-Pemalang berada di KM 296A, 311A dan 303A, Pejagan-Pemalang di KM 341+600A dan KM 367+200A dan Batang-Semarang disiapkan di KM 402A dan 448A.

Dengan berfungsinya jalan tol tersebut, arus mudik sudah melewati kemacetan di Kota Tegal, Kota Pekalongan dan Kota Batang, termasuk kawasan Alas Roban yang kerap memicu kemacetan.

Selain itu, juga tengah dilakukan pembangunan 4 flyover perlintasan sebidang pada rel kereta api yang ditargetkan bisa difungsikan pertengahan Juni 2017 sehingga membantu mengurangi kemacetan terutama pemudik yang menuju selatan seperti ke arah Purwokerto - Yogyakarta.

Dalam menghadapi arus mudik, Kementerian PUPR juga menyiapkan berbagai pendukung, diantaranya menyiagakan alat berat pada daerah rawan longsor dan tim gerak cepat untuk menutup lubang-lubang baru dan disaster relief unit (tanggap darurat bencana).

Menteri Basuki menjelaskan agar kenyamanan dan keamanan di jalan tercapai dibutuhkan tiga hal utama yaitu penyediaan infrastruktur yang menjadi tanggung jawab Kementerian PUPR, regulasi berada yang menjadi tanggung jawab Kemenhub dan Polri, dan terakhir adalah perilaku dari pengendara itu sendiri.

Rencananya hasil penelurusan tim RRI di Pantura dan Tol Trans Jawa akan dibawa ke Rapat Koordinasi (Rakor) pada 15 Mei mendatang. Namun, Menteri Basuki berharap bisa mendapatkan hasil ekspedisi RRI sebelum tanggal 15 Mei 2017, sehingga menjadi bahan masukan jika segera dibutuhkan perbaikan. (*)

Biro Komunikasi Publik

Kementerian PUPR

